

PENGARUH MODEL PEMEBELAJARAN LANGSUNG YANG DIDUKUNG MEDIA POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT DI SMP NEGERI 1 PAPAR BERDASARKAN GENDER

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

ANESTI WIDYA PRATIWI NPM: 11.1.01.05.0016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA 2016



Skripsi oleh:

ANESTI WIDYA P. NPM: 11.1.01.05.0016

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG DIDUKUNG MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT DI SMP NEGERI 1 PAPAR BERDASARKAN GENDER

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri

Tanggal		

Pembimbing I

Drs. Suryo Widodo, M.Pd NIDN. 00-0202-6403 Pembimbing II

<u>Ika Santia, M.Pd</u> NIDN. 07-0201-8801



Skripsi oleh:

ANESTI WIDYA P.

NPM: 11.1.01.05.0016

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG DIDUKUNG MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT KELAS VII SMP NEGERI 1 PAPAR BERDASARKAN GENDER

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Suryo Widodo, M.Pd

2. Penguji I : Aan Nurfahrudianto, M.Pd

3. Penguji II : Feny Rita Fiantika, M.Pd



Affanorall



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG YANG DIDUKUNG MEDIA POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT KELAS VII SMP NEGERI 1 PAPAR BERDASARKAN GENDER

ANESTI WIDYA PRATIWI 11.1.01.05.0016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Matematika Anestiwidya03@gmail.com Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Ika Santia, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan dan pengalaman peneliti selama PPL di SMP Negeri 1 Papar. Minat belajar yang rendah mengakibatkan siswa kurang bersungguhsungguh dalam mempelajari pelajaran matematika. Siswa laki-laki cenderung lebih memperhatikan saat guru menjelasakan mata pelajaran matematika dan sains, sementara perempuan lebih tertarik dengan mata pelajaran seni. Agar minat belajar siswa meningkat perlu adanya suatu media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah media powerpoint. Penelitian ini menggunakan design Posstest Only Control Design. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner/angket. Analisis Data menggunakan uji Anava 2 jalur dengan bantuan perangkat lunak SPSS for windows v.20. Pengujian hipotesis pengeruh model pembelajaran langsungyang didukung media powerpoint menunjukkan bahwa nilai signifikan $< \alpha$, maka terdapat pengaruh model pembelajaran langsung yang didukung media powerpoint terhadap minat belajar. Pengujian hipotesis untuk pengaruh gender terhadap minat belajar pun menunjukkan nilai signifikan < α , maka terdapat pengaruh gender terhadap minat belajar siswa. Pengujian hipotesis untuk interaksi model pembelajaran langsung dan gender terhadap minat belajar menunjukkan nilai signifikan $< \alpha$ maka ada interaksi antara model pembelajaran langsung dan gender terhadap minat belajar.

Kata Kunci: Media Powerpoint, Minat Belajar, Bilangan Bulat, Gender.



A. Latar Belakang

Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dari dalam diri siswa , maka akan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran.

Siswa yang tidak mempunyai minat belajar di dalam dirinya maka akan menyebabkan prestasi belajar mereka rendah. Fakta yang peneliti temui saat peneliti menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2014 di SMP N 1 Papar adalah saat guru menyampaikan materi secara konvensional, pembelajaran bersifat satu arah sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan berbicara dengan teman sebangku, hal ini terjadi karena kurangnya minat belajar pada diri siswa. Siswa laki-laki kadang kurang memperhatikan saat pelajaran berlangsung. Berbeda dengan siswa perempuan yang terlihat selalu memperhatikan saat guru memberikan materi. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan hampir selalu ada dalam setiap kehidupan baik pada dari segi pendidikan, sosial, dan sebagainya.

model Alternatif pembelajaran yang dapat digunakan adalah model langsung (Direct pengajaran Instruction). Model pembelajaran langsung (Direct Instruction) adalah suatu model pembelajaran yang sebenarnya bersifat teacher center. menerapkan Dalam model pembelajaran langsung guru harus

mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Selain dari segi model pembelajaran cara lain yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar pada diri siswa adalah dengan menggunakan sebuah media atau alat peraga. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media berbasis komputer yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat adalah media powerpoint.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: 1. Adakah pengaruh model pembelajaran langsung yang didukung media *powerpoint* terhadap minat belajar siswa. 2. Adakah pengaruh gender terhadap minat belajar siswa. 3. Adakah interaksi antara model pembelajaran langsung dan gender terhadap minat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh model pembelajaran langsung yang didukung media *powerpoint* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar. Menganalisa pengaruh gender terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar. Dan untuk menganalisa interaksi antara model pembelajaran langsung dan gender terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar.

Adapun rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti adalah sebagai berikut:



- 1. Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau materi ajar dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai komunikan atau sebaliknya (Gintings 2010).
- 2. Sardiman (2011) mendefinisikan minat dengan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dari kegiatan itu, maka tujuan yang akan dicapai oleh siswa akan tercapai.
- Gender adalah konstruksi sosial atau atribut yang dikenakan pada manusia yang dibangun oleh kebudayaan manusia (Nugroho 2008)

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian adalah menggunakan metode penelitian **Experimental** True Design yaitu dengan jenis Posttest Only Control Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) menggunakan model pembelajaran langsung yang didukung media powerpoint dan kelas yang lain tidak menggunakan media

powerpoint. Skema model penelitian

True Experimental Design

menggunakan jenis Posttest Only

Control Design:

R	X	O_1
R		O_2

Keterangan:

 O_1 = kelas eksperimen

X = model pembelajaran langsung didukung media powerpoint

 O_2 = kelas kontrol

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar terdiri dari 9 kelas masing-masing kelas terdapat 36 siswa.

Dalam penelitian ini Yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VII-F, siswa dalam kelas tersebut berjumlah 34 siswa. Sedangkan kelas eksperimen dalam penelitian adalah kelas VII-B yang berjumlah 35 siswa.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner. Angket ini digunakan untuk mengetahui skor minat belajar siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah 1. Uji Normalitas



(Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak) 2. Uji Homogenitas (Homogenitas digunakan mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak) 3 Uji hipotesis (Hipotesis penelitian dari ini diuji dengan analisis variansi mengunakan uji (anava) dua jalan dengan sel yang tak sama).

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu pengujian analisis atau pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus anova.

Hasil penelitian yang penulis dapat setelah menggunakan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran langsung yang didukung media powerpoint terhadap minat belajar siswa berdasarkan analisis perbedaan dengan menggunakan uji Anova 2 jalur. Diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,038 dengan $\alpha = 0.05$ atau nilai signifikan $< \alpha$

- 2. Terdapat pengaruh gender terhadap minat belajar siswa berdasarkan analisis perbedaan menggunakan uji Anova 2 jalur. Diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar 0,048 dengan $\alpha=0,05$ atau nilai signifikan<
- 3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran langsung dan gender terhadap minat belajar siswa berdasarkan analisis perbedaan meenggunakan uji Anova 2 jalur. Diperleh bahwa nilai signifikan sebesar 0,030 dengan $\alpha = 0,05$ atau nilai signifikan $< \alpha$

D. DAFTAR PUSTAKA

Gintings, Abdorrakman. 2010. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Humaniora

Nugroho, Riant. 2008. Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gratindo Persada

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta